

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Karakteristik remaja berdasarkan usia rata-rata berusia 13 tahun dengan jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 25 orang dan kelas VII lebih banyak dari kelas VIII yaitu 22 orang dengan pendidikan orang tua yang paling banyak SMU sebanyak 45 orang dan paling sedikit berpendidikan SD yaitu 12 orang.
- b. Kemampuan asertif pada remaja meningkat secara signifikan ($P\text{-value} > 0,05$) setelah mendapatkan terapi kelompok asertif namun belum optimal karena keterbatasan waktu penelitian.
- c. Kemampuan resiliensi pada remaja meningkat secara signifikan ($P\text{-value} < 0,05$) setelah mendapatkan terapi kelompok asertif namun belum optimal karena keterbatasan waktu penelitian.
- d. Didapatkan hubungan antara kemampuan asertif dengan kemampuan resiliensi pada remaja ($p\text{-value} < 0,05$) dengan nilai r yaitu 0,396 berkorelasi sedang.



7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

7.2.1 Aplikasi Keperawatan

- a. Pentingnya dilakukan peningkatan pengetahuan bagi perawat puskesmas dengan perawat yang berkopeten tentang perilaku asertif pada remaja.
- b. Pentingnya dilakukan penyuluhan oleh perawat pada guru tentang perilaku asertif agar guru dapat memantau perilaku pada remaja yang ada di SMP Negeri di Padang Panjang.
- c. Pentingnya bagi pihak perawat puskesmas untuk membuat sebuah program penyuluhan tentang perilaku asertif bagi remaja yang berada di SMP Negeri Padang panjang.

7.2.2 Pengembangan Keilmuan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai *evidence based* dalam membandingkan keefektifan berbagai terapi yang dapat meningkatkan kemampuan asertif dan resiliensi pada remaja
- b. Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai *evidence based* dalam mengembangkan konsep tentang terapi asertif yang diberikan langsung pada remaja untuk meningkatkan kemampuan asertif dan resiliensi.

- c. Perawat spesialis jiwa hendaknya mengembangkan dan mensosialisasikan kepada remaja, perawat puskesmas, profesi lain dan masyarakat tentang kemampuan asertif dan resiliensi.

7.2.3 Penelitian Berikutnya

- a. Penelitian lanjut sangat diperlukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan terapi kelompok asertif dalam meningkatkan kemampuan asertif dan resiliensi pada remaja.
- b. Perlu dilakukan penyempurnaan pelaksanaan terapi kelompok asertif pada remaja untuk menjadikan terapi kelompok asertif sebagai salah satu model bentuk terapi keperawatan jiwa kelompok sehat pada remaja di masyarakat.
- c. Perlu dilakukan penyempurnaan lamanya waktu pemberian terapi agar lebih efektif dan optimal dalam peningkatan kemampuan asertif dan resiliensi pada remaja.
- d. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hendaknya dilakukan uji validitas kembali jika ingin digunakan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian yang terkait dengan terapi kelompok asertif pada remaja dengan meningkatkan kemampuan asertif dan resiliensi.

